

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai analisa yang dilakukan penulis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa bentuk dan fungsi pengulangan redaksi *wa yaqūlūna matā hāza al-wa‘du in kuntum ṣādiqīn* di enam surah Al-Qur'an secara stilistika menunjukkan gaya retorika ejekan dan tantangan universal. Frasa ini bukan sekadar pertanyaan tentang waktu, melainkan bentuk istifham istihzā'i (pertanyaan mengejek) yang dipadukan dengan tuntutan provokatif ("jika kamu orang yang benar"), secara konsisten menggambarkan keangkuhan dan ketidakpercayaan kaum kafir di berbagai zaman. Efeknya terhadap makna sangat kuat: ia menekankan kerasnya hati dan penolakan berulang mereka terhadap janji ilahi, sekaligus secara paradoks memperkuat kepastian janji Allah dengan menunjukkan bahwa waktu-Nya tidak terpengaruh oleh ejekan manusia, serta memberikan pelajaran dan penguatan psikologis bagi orang beriman yang akan menghadapi pola penolakan serupa.

Kemudian makna dan pesan teologisnya dalam konteks (*siyāq*), ungkapan ini muncul sebagai bentuk pengingkaran terhadap peringatan para rasul dan sebagai tantangan terhadap kebenaran wahyu. Mereka tidak sekadar meragukan, tetapi secara aktif memperlakuk janji Allah tentang kebangkitan dan pembalasan. Al-Qur'an merespons sikap ini dengan mengulang redaksi tersebut secara konsisten, sebagai bentuk penegasan bahwa keraguan mereka bukan karena kurangnya bukti, melainkan karena kesombongan dan kebutaan hati.

B. Saran

Kita sebagai kaum muslim seharusnya berbangga hati karena memiliki al-Qur'an sebagai kitab suci. Begitu banyak kandungan makna serta rahasia dan hikmah yang terkandung didalamnya, sehingga kita dapat mengambil banyak pelajaran dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait kajian tentang *tikrār* dalam al-Qur'an (pengulangan ayat *Wa yaqūlūna Matā Hāzā al-Wa'du in Kuntum Ṣādiqīn*) ini, merupakan salah satu upaya penelitian yang masih banyak menyisakan ruang untuk diteliti yang tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya sehingga menjadi lebih sempurna dan bisa memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat umum.